



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah  
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)  
Accredited No. 30/E/KPT/2019  
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.19206>  
Volume 8, No. 2, 2023 (1127-1134)

---

## **ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN TERHADAP PRODUK KAFALAH PT. JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**Fadya Hanin<sup>1</sup>, Fauzi Arif Lubis<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sumatera Utara  
fadyahanin98@gmail.com, fauziariflubis@uinsu.ac.id

### **Abstrak**

Analysis of the Implementation of Risk Control on financing kafalah products at PT. Askrindo Syariah Financing Guarantee". This is the result of a qualitative research that aims to answer questions about the risks that exist in financing kafalah products and how to control risks in financing kafalah products at PT. Askrindo Syariah Financing Guarantee. This research uses a case study approach to the research object. Data collection was carried out by way of direct interviews with staff in the operational field, staff in the financial sector and the head of the Medan sharia marketing office (KPS) and supported by documentation related to research. The collected data were analyzed using a qualitative descriptive analysis method. The results obtained were The risks faced by PT Askrindo Syariah Financing Guarantee in financing kafalah products include operational risk, market risk, claims risk and lawsuit risk. will affect the level of profitability PT.JPAS. Control carried out by PT. JPAS, namely with several policies to reduce losses including setting KPS guarantee limits, analysis of surety bond submissions, and maintenance. It is necessary to apply risk management based on sharia principles where apart from guaranteeing and expecting profit, the application of sharia principles is necessary for mutual benefit between the two parties (guarantor and guaranteed).

keywords: implementation, control, Askrindo Syariah financing

### **Abstrak**

Analisis Penerapan Pengendalian Risiko pada produk kafalah pembiayaan di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah". Ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang risiko yang ada pada produk kafalah pembiayaan dan bagaimana pengendalian risiko pada produk kafalah pembiayaan di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan

studi kasus pada objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan staff bidang operasional, staff bidang keuangan dan kepala kantor pemasaran syariah (KPS) Medan serta di dukung dengan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah risiko yang dihadapi PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada produk kafalah pembiayaan meliputi risiko operasional, risiko pasar, risiko klaim serta risiko gugatan. Risiko yang dikhawatirkan oleh pihak PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (PT.JPAS) adalah risiko klaim, karena apabila timbul klaim maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas PT.JPAS. Pengendalian yang dilakukan oleh PT.JPAS yakni dengan beberapa kebijakan untuk menekan terjadinya kerugian meliputi penetapan limit penjaminan KPS, Analisis pengajuan surety bond, serta Maintenance. Perlu adanya penerapan manajemen risiko berdasarkan prinsip syariah dimana hal selain melakukan penjaminan dan mengharap laba, penerapan prinsip syariah diperlukan guna saling menguntungkan antara kedua belah pihak (penjamin dan dijamin).

kata kunci: penerapan, pengendalian, Pembiayaan Askrindo Syariah

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, di mana salah satu ciri negara berkembang yakni masih terus melakukan pembangunan baik fisik maupun non fisik, guna meningkatkan kinerja semua bidang sehingga tercapainya kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sebagai aparatur negara memiliki tugas dan fungsi menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan negara. Menurut Adam Smith pemerintah memiliki tiga fungsi pokok yakni memelihara keamanan dan pertahanan negara, menyelenggarakan peradilan, menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta. Sedangkan Menurut Richard A Musgrave ada 3 fungsi dan tujuan kebijakan anggaran belanja pemerintah yakni (i) fungsi alokasi yaitu fungsi pemerintah untuk menyediakan pemenuhan untuk kebutuhan publik, (ii) fungsi distribusi yaitu fungsi yang dilandasi dengan mempertimbangkan pengaruh sosial ekonomis, dan (iii) fungsi stabilisasi yaitu fungsi menyangkut usaha untuk mempertahankan kestabilan dan kebijaksanaan yang ada.



Ketentuan yang mengatur tentang pengadaan barang atau jasa tersebut diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang perubahan keempat atas peraturan presiden nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa Pemerintah.<sup>2</sup> Tujuannya adalah agar pengadaan barang atau jasa pemerintah yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan baik berupa fisik maupun manfaatnya bagi kelancaran tugas pemerintah dan pelayanan publik.

Berdasarkan urutan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

**“Analisis Penerapan Pengendalian Terhadap Produk Kafalah PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah”**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian penerapan**

Penerapan Askrindo Syariah sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah, memandang teknologi sebagai kebutuhan yang penting dalam setiap kinerjanya. Askrindo Syariah terus mengembangkan system teknologi berbasis aplikasi mobile. Aplikasi tersebut dimaksudkan sebagai layanan kepada mitra dan stakeholdernya dalam meningkatkan performa dan laba perusahaan.

Askrindo Syariah memperkenalkan aplikasi mobile MAASYA (Mobile Application Askrindo Syariah). Maasya hadir sebagai layanan mobile untuk mempermudah dan mempercepat proses transaksi kepada mitra kerjanya. Olehnya, Askrindo Syariah memberikan sosialisasi kepada seluruh kantor cabang dan pegawainya guna memahami aplikasi MAASYA.

### **Pengertian pengendalian**

Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) Cabang Kisaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu dari sejarah perusahaan, struktur organisasi dan prosedur penerimaan kas. Untuk memperoleh data tersebut digunakan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah



metode analisis deskriptif dan komparatif. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengkajian terhadap data lapangan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Secara keseluruhan, PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) Cabang Kisaran sudah memiliki sistem pengendalian intern yang cukup baik. Mereka telah banyak menerapkan sistem pengendalian yang sesuai dengan teori-teori yang dibuat para ahli.
2. Masih terdapat perangkapan tugas yang terjadi antara Bagian Kasir dengan Bagian Akuntansi.
3. Belum diterapkannya pemeriksaan mendadak terhadap pekerjaan karyawan dan juga belum adanya bagian khusus yang dibentuk untuk melakukan pengendalian pada perusahaan.

### **Pengertian tahapan produk**

Tahapan produk merupakan salah satu proses penting yang terdapat dalam aktivitas ekonomi. Dalam proses tersebut, terdapat tahapan produksi sebelum akhirnya dipasarkan.

Tanpa adanya tahapan-tahapan dalam proses produksi tersebut, bisa dipastikan jika kita sebagai konsumen tidak dapat menikmati atau menggunakan suatu produk. Sebab dari tahapan itulah, dapat berlanjut pada tahap distribusi hingga konsumsi oleh para konsumen. Untuk lebih jelasnya, kita akan bahas lebih dalam mengenai arti tahapan produksi, tujuannya dan juga proses produksi secara umum.

### **Pengertian Kafalah**

Kafalah adalah kata yang berasal dari bahasa Arab. Arti kata kafalah adalah menjamin atau menanggung. Namun, secara umum dapat dikatakan pengertian kafalah adalah dhaman (jaminan), hamalah (beban), dan za'mah (tanggung).

### **Pengertian pembiayaan**

Pengertian pembiayaan secara umum adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut M. Nur Rianto Al-Arif pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Menurut Muhammad pembiayaan dalam arti luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dijalankan dengan orang lain. Sedangkan dalam arti sempit pembiayaan ialah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan satu penelitian tentang penerapan, pengendalian, tahapan produk, kafalah, pembiayaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian guna mendapatkan informasi dari responden, penelitian observasi berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan opini dan fakta, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Dalam perkembangannya, penelitian kualitatif juga mendapat keraguan dari para peneliti. Menurut mereka penelitian kualitatif tidak bisa dikategorikan penelitian ilmiah, karena tidak memiliki data yang akurat, namun para peneliti post-positivis yang meluruskan pandangan tersebut.

Untuk menjawab keraguan tersebut, penelitian kualitatif menggunakan dasar pendekatan alamiah pada setiap pengumpulan data dan pengolahan data yang didapat dari sumber informasi. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang. Dari definisi ini, peneliti menyimpulkan bahwa hanya

mempersoalkan satu metode untuk mendapatkan hasil yaitu dengan cara wawancara terbuka.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kualitatif Pengendalian Terhadap Produk Kafalah PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah**

Untuk mengetahui bagaimana kualitas penerapan pengendalian tahapan produk0produk kafalah dan pembiayaan di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah maka penulis memilih menggunakan tolak ukur dari berbagai jenis-jenis data.

#### **1. *Realibility* (Kehandalan)**

Kehandalan yang dimaksud kemampuan PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dalam pelayanan yang mencerminkan keahlian pegawai dalam pelayanan dengan segera, pelayanan dengan tepat, pelayanan dengan memuaskan. Dalam hal ini, kemampuan staf dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan dengan segera adalah kemampuan staf dalam pemberian pelayanan untuk tercapainya pelayanan yang profesional dianggap baik oleh beberapa pelanggan tanpa ada yang berkomentar pelayanan buruk.

#### **2. *Responsiveses* (Daya Tangkap)**

Berdasarkan repon dari pelanggan menunjukkan bahwa tanggapan mengenai kemampuan staf dalam mengantisipasi dan menghadapi aspirasi baru dapat dikatakan baik dengan tanggapan yaitu "Sangat antisipatif". Kemampuan staf dalam memberikan pelayanan dengan tanggap adalah salah satu kemampuan staf agar tercapainya tujuan perusahaan secara bersama.

#### **3. *Assurance* (Jaminan)**

Jaminan yang dimaksudkan disini adalah jaminan yang akan di dapatkan oleh pengguna PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pegawai PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah memberikan pelayanan yang sangat memuaskan dalam hal penjelasan jaminan kepada pengguna.

#### **4. *Tangibles* (Bukti Langsung)**



Pelayanan publik berupa fisik area PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah menunjukkan bahwa kualitasnya dianggap dengan baik dan bersih, lingkungannya memadai untuk melakukan pelayanann kepada pelanggan.

#### 5. *Attention* (Perhatian)

Perhatian yang diberikan kepada pelanggan berupa pelayanan dapat dikatakan memuaskan , tidak terdapat banyak complain dari para pelanggan lainnya.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis mengenai Analisis Penerapan Pengendalian Terhadap Produk Kafalah PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah , peneliti dapat mengambil beberapa simpulan yaitu Penerapan Askrindo Syariah sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah, memandang teknologi sebagai kebutuhan yang penting dalam setiap kinerjanya. pembiayaan secara umum adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Tolak ukur dari jenis-jenis data yaitu *Realibility* (Kehandalan), *Responsiveses* (Daya Tangkap), *Assurance* (Jaminan), *Tangibles* (Bukti Langsung), *Attention* (Perhatian).

#### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat, maka penulis dapat memberikan beberapa saran bahwa sebagian tenaga kerja memahami penerapan pengendalian pada produk kafalah, padahal besar manfaat yang akan diterima oleh tenaga kerja dari program PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Sehingga dibutuhkan kerjasama antara pengguna dengan PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, untuk menyelenggarakan sosialisai tentang pentignya program penerapan pengendalian produk kafalah, supaya mereka lebih paham dan sadar pentingnya manfaat dari penerapan pembiayaan PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sa'diyah Sita Afifatus. (2017). Analisis Penerapan Pengendalian Risiko Pada Produk Kafalah Pembiayaan Surety Bond Di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS. Skripsi UIN Sunan Ampel.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002), Edisi ke-6, Cet. Ke-6, h.92.

